

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diuraikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur organisasi BKK SMK Negeri 1 Pemalang dibuat sesuai dengan Petunjuk Teknis dari Disnakertrans serta masing-masing tugasnya yaitu sebagai berikut:
 - a) Pembina bertugas: memberi ijin pelaksanaan program BKK, memberi pengarahan kepada pengurus dan siswa.
 - b) Pimpinan/ketua BKK bertugas: merencanakan dan membuat program kerja BKK bersama pengurus serta menyusun hasil laporan kerja BKK lalu melaporkan kepada Kepala Sekolah.
 - c) Bagian Informasi Pasar Kerja bertugas: menawarkan tamatan SMK Negeri 1 Pemalang dan menjalin hubungan yang baik serta bekerja sama kepada berbagai pihak.
 - d) Bagian Pendaftaran Pencari Kerja bertugas: melayani pendaftaran calon tenaga kerja dan mencari tamatan yang masih menganggur.
 - e) Bagian Wawancara Pencari Kerja bertugas: mewawancarai calon tenaga kerja
 - f) Bagian Pendaftaran Lowongan bertugas: membuat blangko pendaftaran lowongan calon tenaga kerja yang lulus tes dan diterima, melayani pendaftaran bagi calon tenaga kerja yang lulus tes dan diterima.

- g) Bagian Administrasi dan Tata Usaha bertugas: membuat brosur atau pengumuman info lowongan pekerjaan dan membuat laporan hasil kegiatan BKK tiap tahunnya.
2. Program kerja yang dimiliki BKK SMK Negeri 1 Pemalang, antara lain:
- a. Memperoleh izin operasional dari Depnakertransos Kabupaten Pemalang dengan mengajukan proposal.
 - b. Melakukan kerja sama dengan DUDI maupun dengan instansi terkait untuk menyalurkan lulusan.
 - c. Melakukan penelusuran tamatan yang telah bekerja
 - d. Menyebarkan data dan informasi tentang lowongan kerja yang ditawarkan oleh pihak dunia usaha dan dunia industri.
 - e. Melakukan mediasi antara pencaker (lulusan) dengan pihak pengguna tenaga kerja (lulusan).
 - f. Melaksanakan bimbingan karir dan orientasi dunia kerja terhadap pencaker (siswa kelas XII)
 - g. Menyebarkan angket data penelusuran terhadap siswa kelas XII, untuk memperoleh informasi yang lengkap tentang keberadaan lulusan.

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, semua program kerja tersebut telah dilaksanakan oleh BKK SMK Negeri 1 Pemalang periode kepengurusan tahun 2009/2010.

3. Mekanisme kerja yang dilakukan BKK dalam mendapatkan dan mengolah informasi pekerjaan yaitu saat lowongan pekerjaan dari perusahaan datang kemudian diseleksi untuk memilih yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan BKK seperti jenis lowongan, penempatan, gaji, prospek kedepan untuk siswa dan bagaimana proses rekrutmennya. Setelah itu informasi pekerjaan diberikan kepada siswa/lulusan dan kemudian diadakan tes yang nantinya akan diantarkan oleh BKK ke perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja.
4. Kendala atau hambatan yang dihadapi oleh BKK SMK Negeri 1 Pemalang
 - a) Lulusan masih belum memanfaatkan BKK secara maksimal sebagai tempat mencari informasi pekerjaan.
 - b) Ijin dari orangtua yang seringkali sulit didapat
 - c) Kompetensi yang dimiliki tamatan tidak sesuai permintaan perusahaan.
 - d) Tidak semua pengurus BKK dapat melaksanakan pekerjaannya secara optimal dan aktif.
 - e) Sarana dan prasarana untuk mencari informasi pekerjaan melalui internet masih terbatas,
 - f) BKK belum memiliki ruangan penyimpanan arsip sendiri.
 - g) Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pengurus BKK dalam menjalankan tugasnya.

h) Terbatasnya dana yang dialokasikan oleh sekolah untuk program-program BKK.

5. Cara mengatasi kendala/ hambatan:

- a. Menyampaikan informasi lowongan pekerjaan dari satu lulusan ke lulusan lain.
- b. Memberi penjelasan kepada orangtua dengan sebaik mungkin mengenai pekerjaan yang akan dijalani putra/putrinya(tamatan).
- c. Memberi pelatihan khusus kepada tamatan/siswa.
- d. Pengurus BKK diganti dengan guru/staf lain yang dinilai dapat lebih aktif jika menjadi pengurus nanti.
- e. Mencari informasi lowongan pekerjaan dengan menggunakan fasilitas internet dari sekolah.
- f. Menyimpan file BKK di ruang arsip sekolah.
- g. Pekerjaan yang dapat dibawa ke rumah lalu dibawa pulang.
- h. BKK memungut biaya administrasi kepada siswa untuk menambah dana operasional.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan didukung dengan data yang diperoleh, maka dapat kita lihat beberapa implikasi yang terjadi dalam Pelaksanaan Penyaluran Tenaga Kerja Melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 1 Pemalang, antara lain:

1. Penyelenggaraan Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 1 Pemalang berperan penting dalam menyalurkan lulusan untuk memulai karir mereka

di dunia kerja. Berbagai program kerja telah disusun BKK untuk menjalankan fungsinya yang memasarkan tamatannya. Hal tersebut tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi baik internal maupun eksternal. Meskipun hambatan tersebut cukup mempengaruhi kinerja dan prestasi BKK, namun beberapa diantaranya dapat ditanggulangi dengan baik sehingga tidak membuat BKK SMK Negeri 1 Pemalang tetap bertahan dalam menjalankan fungsi dan perannya.

2. Keberadaan BKK SMK Negeri 1 Pemalang telah diakui berbagai pihak, dari pihak guru, siswa, orang tua siswa dan perusahaan-perusahaan yang terbukti dengan banyaknya perusahaan yang hingga kini masih menjalin kerjasama dengan BKK SMK Negeri 1 Pemalang. Meskipun tidak semua lulusan memanfaatkan BKK untuk mencari informasi pekerjaan, namun bagi sebagian alumni peran BKK cukup besar dalam membantu mereka untuk mendapatkan lowongan pekerjaan yang mereka inginkan. Hal ini tentu sangat membantu SMK Negeri 1 Pemalang sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tugas dan tanggung jawabnya sebagai pencetak tenaga kerja yang trampil dan siap pakai di Dunia Kerja dan Dunia Industri.

C. Saran

1. Untuk Sekolah

- a) Pihak sekolah perlu menganalisis lebih mendalam mengenai kompetensi yang diminta oleh perusahaan sehingga sekolah dapat menyelaraskan antara perkembangan industri dan pendidikan.

- b) Pihak sekolah sebaiknya memberikan dana yang lebih besar untuk mendukung program-program BKK dalam rangka memasarkan tamatan SMK Negeri 1 Pemalang,

2. Untuk BKK SMK Negeri 1 Pemalang

Komunikasi antara BKK dengan Dinas Tenaga Kerja sebaiknya ditingkatkan dengan cara BKK SMK Negeri 1 Pemalang secara tertib memberikan laporan yaitu tiga bulan sekali mengenai aktifitas yang dilakukan sesuai dengan program kerjanya. Hal tersebut dilakukan untuk menunjang kegiatan BKK.

3. Peneliti Selanjutnya

- a) Permasalahan yang dihadapi oleh BKK masing-masing sekolah itu berbeda-beda, sebaiknya peneliti yang selanjutnya menelisik lebih jauh mengenai permasalahan BKK di sekolah tersebut.
- b) Untuk menghemat waktu penelitian, selain mendatangi langsung ke sumber, pengumpulan data dapat dilakukan melalui media elektronik seperti *e-mail*, telepon (telewicara), *facebook*, dan sebagainya karena dapat menghemat waktu dan biaya. Agar informasi yang diperoleh dapat diakui validitasnya, angket atau telewicara dan teks dari media elektronik yang bermuatan wawancara tersebut dicetak di atas kertas. Hal ini sangat membantu untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, khususnya dalam mewawancarai dunia usaha/ industri dan para lulusan yang sudah bekerja di luar daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dirjen Bina Peta. (2001). *Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus*. Jakarta: Depnakertrans RI.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. (2003). *Ruang Lingkup Bursa Kerja Khusus*. Jakarta: Depnakertrans.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. (2006). PP No 31 2006 *tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional*. Jakarta: Depnakertrans
- Depdiknas. (2001). *Reposisi Pendidikan Kejuruan Menjelang 2020*, Jakarta, Ditjen, Dikdasmen, Dit Dikmenjur.
- Hani Handoko. (1984). *Manajemen*: Yogyakarta: BPFE
- , (1998). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Husein, Umar. (2005). *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: Depnaker.
- Ibnu Syamsi. (1994). *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Istianingsih. (2010). *Hambatan-hambatan Penyaluran Tenaga Kerja di Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Tempel Sleman*. Skripsi UNY. Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1991). Kemitraan. Hal. 652
- Lexy J. Moleong. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*: Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Malayu S.P Hasibuan. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Manullang, M. (2006). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

------. (2008). *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Marihot Tua Efendi Hariandja. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Miles M. B dan Hubberman, A. Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif (diterjemahkan Tjetjep Rohendi R)*. Jakarta: Universitas Indonesia Press

Moekijat. (1992). *Analisis Jabatan*. Bandung: Mandar Maju.

Muhammad Jafar Hafsah. (1999). *Kemitraan Usaha*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Peraturan Menteri. (1994). *Tentang Penempatan Tenaga Kerja di Dalam dan di Luar Negeri*. No. PER-02/MEN/1994 pasal 5

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. (2008). *Tentang Ketenagakerjaan*. No.PER. 07/MEN/2008.

PP No. 23 Th. (2004) tentang “Badan Nasional Sertifikat Profesi”, *Lembaran Negara R.I.Tahun 2004 No 78, Tambahan Lembaran Negara R.I. No. 4408*.

Rina Maresha. (2009), *Peran Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 1 Pedan Dalam Penyediaan Peluang kerja*. Skripsi UNY. Yogyakarta

Suryabrata, Sumadi. (1992). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali

Totok Daniyanta. (2001). *Manajemen Pemasaran dan Penelusuran Lulusan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Wonosari*. Skripsi UNY. Yogyakarta

Undang-undang No.13 Tahun 2003 *Tentang Ketenagakerjaan*. Depnaker RI

Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY

Website:

www.scribd.com/mobile/doc/51883950 diakses tgl 9-09-2012 pkl 09.23 WIB

id.wikipedia.org/wiki/tenaga-kerja diakses tgl 10-09-2012 pukul 10.50 WIB